

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Pada hari Senin, tanggal 05 Juli 2021. Peneliti melakukan kunjungan ke MI Miftahul Huda Jati Karang Trenggalek. Peneliti sampai dilokasi pada jam 08.00 WIB dan menuju kantor untuk menemui Ibu Ulfa Khoiriyah, S.Ag selaku kepala madrasah. Peneliti disambut Ibu Ulfa Khoiriyah dengan ramah serta dipersilahkan duduk dikantor. Kemudian kunjungan hari berikutnya peneliti menyampaikan niatnya untuk melaksanakan penelitian di MI Miftahul Huda Jati bersamaan dengan menyerahkan surat izin penelitian dari kampus. Ibu Ulfa Khoiriyah memberikan izin dan menyambut niat baik peneliti serta bersedia untuk membantu dalam melaksanakan penelitian. Ibu Ulfa sangat mengharapkan peneliti dapat memberikan saran atau masukan untuk kemajuan MI Miftahul Huda Jati Karang Trenggalek melalui hasil penelitian yang nanti akan dilakukan.

Setelah peneliti melakukan penelitian di MI Miftahul Huda, peneliti memperoleh data terkait hasil penelitian yang dilakukan melalui hasil penelitian baik dari hasil observasi, wawancara, maupun dokumentasi, maka selanjutnya peneliti akan melakukan analisis data untuk menjelaskan lebih lanjut dari hasil penelitian. Teknik analisa data yang dipilih oleh peneliti yaitu menggunakan analisa deskriptif kualitatif

dengan menganalisis data yang telah peneliti kumpulkan dari wawancara, observasi, dan dokumentasi selama peneliti mengadakan penelitian di lembaga terkait. Data yang diperoleh dan dipaparkan oleh peneliti akan dianalisis sesuai dengan hasil penelitian yang mengacu pada fokus penelitian, setelah itu menjelaskan temuan yang ada dari hasil penelitian tersebut. Adapun data-data yang dipaparkan oleh peneliti yang sesuai dengan Upaya Guru dalam Meningkatkan Kualitas Mengajar Guru dimasa Pandemi Covid-19 Siswa Kelas IV Mata Pelajaran Tematik di MI Miftahul Huda Jati Karang Trenggalek. Paparan data tersebut berisi tentang perolehan data peneliti dari sumber data yang telah dilakukan. Salah satunya dengan ada pandemi Covid-19 didunia pendidikan mendapatkan permasalahan baru yang harus dihadapi. Kebijakan dari pemerintah yang mengatur mengenai pencegahan, penyebaran Covid-19 didunia pendidikan untuk menyelenggarakan Pembelajaran Jarak Jauh dan menyarankan para peserta didik untuk belajar dari rumah masing-masing. Sebagaimana dijelaskan oleh Kepala Madrasah:

“..Dengan adanya masa pandemi saat ini mengharuskan siswa untuk belajar dirumah. Hal ini menuntut bapak/ibu guru, bahkan orang tua dirumah untuk melakukan trobosan-trobosan baru agar bagaimana caranya anak-anak tetap mempunyai semangat belajar. Maka dari itu setiap pendidik harus memiliki cara serta kreativitas yang sesuai dengan kemampuan siswa. Disamping itu madrasah ini juga menerapkan pembelajaran yang inovatif, dimana siswa dituntut untuk aktif, kreatif. Dimana pembelajaran tidak hanya berpusat pada siswa dan guru, melainkan orang tua dari siswa juga ikut serta aktif dalam proses pembelajaran agar proses pembelajaran bisa sesuai dengan tujuan”.⁷³

Berdasarkan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa proses

⁷³ Wawancara dengan Ibu Ulfa Khoiriyah selaku Kepala Madrasah, 30 April 2021

yang dilakukan guru dalam meningkatkan kualitas mengajar pada masa pandemi ini sangat penting untuk keberhasilan belajar siswa terutama di mata pelajaran tematik. Adanya kreativitas yang diterapkan oleh guru dalam membuat media pembelajaran serta model dan metode-metode pembelajaran juga akan meningkatkan semangat belajar siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar di masa pandemi seperti saat ini.

Selanjutnya peneliti akan membahas mengenai fokus penelitian yang sesuai dengan judul yaitu Upaya Guru dalam Meningkatkan Kualitas Menagajar dimasa Pandemi Covid-19 Siswa Kelas IV Mata Pelajaran Tematik di MI Miftahul Huda Jati Trenggalek. Hasil penelitian tersebut akan dipaparkan sebagai berikut:

1. Bagaimana proses yang dilakukan guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dimasa pandemi COVID-19 siswa kelas IV Mata Pelajaran Tematik.

Berdasarkan data di lapangan dan beberapa sumber dari lapangan yang dikumpulkan, dapat peneliti kemukakan secara umum yakni dalam meningkatkan kualitas mengajar guru dimasa pandemi seperti ini guru harus menggunakan beberapa pendekatan, dan metode pembelajaran khusus. Hal ini juga berfungsi sebagai sarana dalam peningkatan hasil belajar siswa.

Wawancara peneliti kepada guru kelas IV tentang bagaimana proses yang dilakukan guru dalam meningkatkan kualitas mengajar pada masa pandemi Covid-19 sekarang ini, Bapak Yudi Prastyo menyatakan

bahwa:

“Kualitas mengajar guru menjadi salah satu elemen penting dalam pendidikan yang harus ditingkatkan. Nah tahapan yang harus dilakukan untuk meningkatkan kualitas mengajar pada saat pandemi Covid-19 harus meningkatkan strategi agar kebutuhan peserta didik dalam menuntut ilmu dan pengetahuan dapat terpenuhi, karena dari pemerintah tidak menganjurkan pembelajaran tatap muka maka mau tidak mau kita harus menerapkan sistem pembelajaran jarak jauh atau daring, sehingga proses pembelajaran tetap berlangsung. Dengan metode daring, proses pembelajaran mengalami perbedaan yang cukup signifikan dibandingkan dengan model pembelajaran secara langsung. Hal ini menjadi pengalaman baru bagi pendidik maupun peserta didik terutama di tingkat Sekolah Dasar ini. Agar proses belajar mengajar bisa efektif, sekolah tetap mendukung guru dan siswa juga orang tua untuk selalu melanjutkan pembelajaran sebisa mungkin, karena dalam hal ini pembelajaran daring perlu adanya kerja sama antara guru dan orang tua dalam menjaga komunikasi untuk selalu mengawasi perkembangan dan proses belajar peserta didik”⁷⁴

Setelah mendengarkan penjelasan dari Bapak Yudi Prastyo, Ibu Ulfa Khoiriyah selaku Kepala Sekolah, juga menguatkan dengan menyatakan:

“Benar mbak, bahwa guru harus meningkatkan kualitas dalam mengajar agar materi pembelajaran dapat mudah dipahami oleh peserta didik di rumah, mungkin bisa menerapkan pendekatan atau metode yang pas dimasa pandemi seperti ini”⁷⁵.

Pendekatan dan metode yang digunakan untuk meningkatkan kualitas guru dalam mengajar ada berbagai macam. Dimana guru diharuskan memiliki kemampuan untuk mengembangkannya. Sebagaimana yang sudah dijelaskan oleh Bapak Yudi Prastyo, guru kelas IV MI Miftahul Huda Jati Trenggalek.

⁷⁴ Wawancara dengan Bapak Yudi Prastyo selaku guru kelas IV, 03 Mei 2021

⁷⁵ Wawancara dengan Ibu Ulfa Khoiriyah selaku Kepala Madrasah, 03 Mei 2021

“Dimasa pandemi ini guru dituntut menjadi lebih kreatif dan inovatif lagi, serta bisa mengembangkan lagi metode-metode pembelajaran yang digunakan dalam memberikan materi khususnya mata pelajaran tematik serta tugas kepada siswa dirumah. Dengan diterapkannya metode serta menggunakan pendekatan yang tepat, siswa dapat lebih mengerti tentang materi yang diberikan dan tetap dibantu oleh orang tua masing-masing”.⁷⁶

Adapun untuk mengenai metode yang digunakan oleh guru kelas

IV dalam pembelajaran tematik menurut Bapak Yudi Prastyo, yaitu:

“metode yang saya gunakan untuk menjelaskan pembelajaran tematik kepada peserta didik yaitu pemberian tugas dan tanya jawab, tergantung dengan materi yang akan saya sampaikan. Alasannya kedua metode ini lebih mudah diterapkan pada sistem pembelajaran sekarang ini. Karena tidak membutuhkan waktu yang banyak untuk menjelaskannya, terutama kepada wali murid jika peserta didik yang hanya mempunyai satu handphone dirumah, saya menjelaskan kepada wali murid secara individu. Agar mereka lebih bisa memahami dan bisa menyampaikan juga kepada peserta didik dirumah dengan baik. Sebenarnya metode ini masih banyak kekurangannya dan belum tentu tepat untuk pembelajaran tematik akan tetapi metode inilah yang paling mudah diterapkan pada saat ini”.

Dari pernyataan ini, dapat disimpulkan bahwa metode yang sering guru gunakan yaitu metode pemberian tugas dan tanya jawab. Alasannya karena metode ini lebih mudah diterapkan pada masa pandemi dan juga menghemat waktu saat kontak dengan para wali murid.

Peneliti juga menanyakan bagaimana pengelolaan kegiatan pembelajaran selama masa pandemi covid-19 ini, dan Bapak Yudi Prastyo menjawab:

“Dalam segi pengelolaan kami para guru masih mengikuti kegiatan berdasarkan silabus dan RPP dari yang sudah kami susun disetiap mata pelajarannya. Khusus nya pada mata pelajaran tematik yang berdasarkan kurikulum yang digunakan dalam masa pandemi

⁷⁶ Wawancara dengan Bapak Yudi Prastyo selaku guru kelas IV, 03 Mei 2021

Covid-19 ini. Akan tetapi selama pandemi ini pembelajaran kurang maksimal mbak”.⁷⁷

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan kegiatan mengajar guru menggunakan RPP yang telah disusun agar materi yang akan dipelajari berurutan dengan materi yang akan disampaikan.

Proses kegiatan mengajar selama pandemi Covid-19 ini dinilai kurang maksimal. Seperti yang telah dipaparkan beliau dalam wawancara diatas. Sebagai berikut:

“Karena materi tematik agak sulit dipahami oleh peserta didik ditambah lagi dalam pembelajaran daring terbatas dan para siswa dituntut untuk memahami materinya sendiri karena siswa dirumah hanya didampingi oleh orang tua nya. Ada orang tua yang bisa memantau atau mengawasi pembelajaran siswa ada yang tidak. Ditambah lagi masyarakat Jati banyak yang bekerja berangkat pagi pulang sore. Namun hal ini bisa disiasati dengan inovasi yang dilakukan oleh seorang guru. Guru bisa membuat materi atau mengemas materi seinteraktif, menarik lalu dikemas dengan menggunakan bahasa yang muda dipahami oleh siswa. Sehingga siswa bisa maksimal dalam memahami materi yang disampaikan dalam pembelajaran”.⁷⁸

Hal ini senada dengan yang ditambahkan oleh kepala madrasah, sebagai berikut:

“Memang banyak kendala yang dihadapi para guru dalam memberikan materi kepada siswa, akan tetapi dengan adanya cara yang tepat dalam melaksanakan proses belajar mengajar jarak jauh saat ini, serta penggunaan media pembelajaran yang menarik saya yakin bahwa peserta didik dirumah akan memahami materi yang diberikan. Menurut saya, Itu juga salah satu termasuk proses dalam meningkatkan kualitas guru. Karena guru sendiri akan belajar lagi tentang pendekatan, metode, model pembelajaran yang mana kira-kira bisa digunakan selama PJJ. Para guru juga mempunyai

⁷⁷ *Ibid,..*

⁷⁸ *Ibid,..*

karakter pribadi yang berbeda-beda itu juga mempengaruhi bagaimana guru tersebut memberikan pemahaman materi terhadap siswa”.⁷⁹

Berdasarkan hasil peneliti dengan guru kelas IV, Adanya masa pandemi seperti saat ini guru dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif serta dapat mengembangkan Pendekatan serta metode yang tepat agar siswa tetap termotivasi belajar dan dapat mengembangkan kemampuan siswa dalam memahami materi yang diberikan oleh guru.



Gambar 4.1

Dokumentasi Guru Memberikan Motivasi kepada Siswa⁸⁰

Jadi, inti dari pemaparan diatas yaitu dimasa pandemi seperti ini peran guru sangat dibutuhkan untuk memberikan tahap-tahapan yang tepat agar bisa terus memberi ilmu kepada peserta didik. Untuk meningkatkan kualitas guru, setiap guru pasti mempunyai cara yang berbeda-beda dalam mencerdaskan anak didiknya. Dengan terus menerus mencari trobosan

⁷⁹ Wawancara dengan Ibu Ulfa Khoiriyah selaku Kepala Madrasah, 03 Mei 2021

⁸⁰ Dokumentasi Guru Memberikan Motivasi kepada Siswa

baru dengan menggunakan pendekatan, metode, strategi, pembelajaran yang diterapkan dalam bentuk semenarik mungkin, maka peserta didik juga akan termotivasi untuk semangat belajar dan diharapkan mendapatkan hasil yang baik juga. Walaupun proses belajar mengajar kurang maksimal akan tetapi para guru akan tetap mencari cara agar peserta didik dirumah tetap mendapatkan ilmu serta paham dengan materi pelajaran yang dijelaskan oleh guru melalui media pembelajaran. Serta komunikasi kepada para wali muridpun dijaga agar bisa mengetahui perkembangan belajar peserta didik dirumah.

2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dimasa pandemi COVID 19 siswa kelas IV Mata Pelajaran Tematik.

Dalam meningkatkan kualitas guru tentu nya ada faktor pendukung dan penghambat, menurut Bapak Yudi Prastyo selaku guru kelas IV menyatakan bahwa ada beberapa hal yang bisa menjadi faktor pendukung dan faktor penghambat dalam meningkatkan kualitas guru dalam mengajar:

“Ada beberapa faktor yang bisa dijadikan penunjang guru dalam meningkatkan kualitas mengajar, seperti guru harus profesional melaksanakan tugasnya sebagai seorang guru, adanya internet sebagai media yang bisa digunakan untuk menggali wawasan guru agar lebih luas lagi, sarana prasarana yang memadai dan guru yang komunikatif serta dapat dilatih untuk menguasai semua metode pembelajaran. Sedangkan untuk faktor penghambatnya belum maksimalnya pemahaman guru tentang karakteristik peserta didik, karena peserta didik mempunyai karakteristik yang beragam membuat guru susah untuk memahami mereka, kurangnya pemahaman guru tentang internet serta penggunaan teknologi informasi hanya sebatas penggunaan laptop dan infokus

untuk menyampaikan materi dikelas”.⁸¹

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Yudi Prastyo selaku guru kelas IV dapat disimpulkan bahwa banyak hal yang perlu diperhatikan dalam meningkatkan kualitas mengajar guru dimasa pandemi Covid-19 seperti saat ini.

Hal ini dikuatkan oleh beliau, dengan memberikan pernyataan sebagai berikut:

“Bukan hal yang mudah untuk menjadi guru yang berkualitas, sama seperti yang saya tadi bahwa banyak faktor pendukung dan penghambatnya, salah satu faktor pendukungnya adalah adanya internet sebagai media yang bisa digunakan untuk menggali wawasan guru agar lebih luas lagi. Serta bisa digunakan guru dalam mencari materi dan media pembelajaran yang menarik. Nah sedangkan di Jati ini untuk akses internet saja susah, hanya beberapa provider saja yang bisa digunakan dengan akses internet yang lancar. Jika semua faktor pendukung tersebut bisa diterapkan, maka semua guru akan menjadi guru yang berkualitas. Akan tetapi disetiap ada kata pendukung pasti mempunyai kata penghambat seperti pemberian materi pembelajaran yang terbatas apalagi hanya melalui *Whatsapp*. Karena peserta didik akan lebih memahami jika pembelajaran dilakukan tatap muka sama seperti sebelum adanya virus covid-19 ini”.⁸²

Tentu saja hal tersebut membuat peneliti menyinggung sedikit pertanyaan kepada Bapak Yudi Prastyo tentang hambatan yang didapatkan pada saat pembelajaran jarak jauh seperti saat ini:

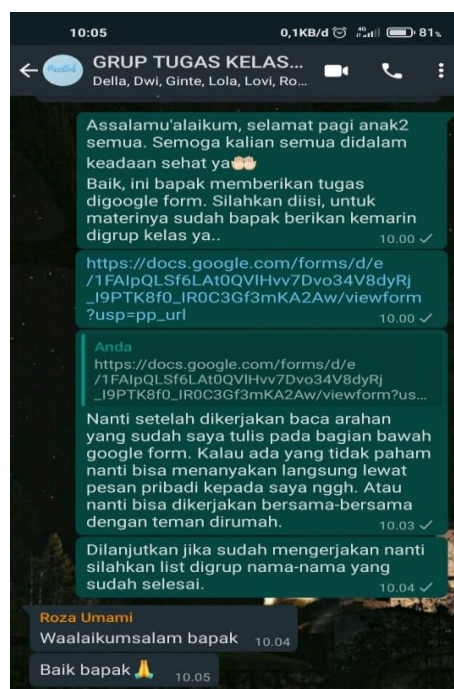
“hambatan yang saya alami selama pembelajaran daring ya itu salah satunya materi yang disajikan terbatas, sehingga membuat peserta didik kurang maksimal dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru ditambah lagi beberapa pelajaran karena pada dasarnya membutuhkan teori serta praktek dalam penerapannya. Kadang saya mencoba untuk memberikan tugas melalui google form akan tetapi ada beberapa peserta didik yang kesulitan, maka dari itu saya kadang memberikan tugas individu

⁸¹ Wawancara dengan Bapak Yudi Prastyo selaku guru kelas IV, 03 Mei 2021

⁸² *Ibid..*

akan tetapi dikerjakan secara kelompok agar para peserta didik bisa mengerjakan bersama-sama dengan teman mereka sehingga yang belum mengerti bisa minta tolong diajarkan kepada teman yang sudah paham”.⁸³

Berdasarkan hasil wawancara tersebut salah satu faktor penghambatnya adalah pemberian materi yang terbatas, kurangnya pemahaman siswa tentang aplikasi-aplikasi yang digunakan dalam menerima tugas dari guru.



Gambar 4.2

Guru memberikan tugas melalui Google form yang dishare melalui Whatsapp⁸⁴

Peneliti juga menanyakan tentang sarana dan prasarana disekolah kepada Kepala Madrasah yang bisa menunjang guru dalam mengajar dimasa pandemi Covid-19 seperti saat ini, beliau menyatakan:

“Sarana dan prasarana belum memenuhi kebutuhan sebenarnya, akan tetapi para guru sebisa mungkin handle hal tersebut agar bisa memenuhi kebutuhan peserta didik dirumah dalam pemberian materi

⁸³ *Ibid*,..

⁸⁴ Dokumentasi tugas siswa digrup tugas Whatsapp kelas IV

pembelajaran”.⁸⁵

Lalu Bapak Yudi Prastyo menambahkan bahwa setiap guru di MI Miftahul Huda saling membantu satu sama lain, maksudnya jika satu guru tidak mengerti dengan sesuatu maka guru lain akan siap membantu.

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Yudi Prastyo dapat disimpulkan bahwa guru akan berusaha semaksimal mungkin untuk memenuhi kebutuhan materi pembelajaran agar proses belajar mengajar akan tetap berlangsung lancar biarpun dimasa pandemi seperti ini.⁸⁶

Peneliti menanyakan tentang faktor penghambat guru dalam meningkatkan kualitas mengajar dimasa pandemi seperti ini, Bapak Yudi Prastyo mengatakan :

“Bahwa guru sudah berusaha memberikan materi ringkas dan semenarik mungkin agar siswa dirumah bisa memahami materi pembelajaran dengan baik terutama mata pelajaran tematik, dan semangat dalam menimba ilmu akan tetapi terkadang terkendala pada para wali murid. Ada yang hanya mempunyai satu android saja dirumah, ada yang kadang kehabisan kuota internet, walaupun ada kuota internet kadang juga terkendala dengan sinyal. Hal tersebut akan berpengaruh dengan pembelajaran para peserta didik dirumah”⁸⁷

Hal itu membuat peneliti menanyakan bagaimana proses belajar mengajar yang dirasakan peserta didik, lalu Rama menjawab:

“saya merasakan kejenuhan pada saat mengalami kesulitan dalam menerima materi mbak, karena handphone dirumah hanya ada satu yang android, itupun harus dibawa kerja kakak saya. Jadi saya bisa mengumpulkan tugas pas kakak saya pulang dari bekerja. Kadang saya menumpang dihp teman, entah itu untuk mengumpulkan tugas ataupun belajar memahami materi yang

⁸⁵ Wawancara dengan Ibu Ulfa Khoiriyah selaku Kepala Madrasah, 03 Mei 2021

⁸⁶ *Ibid*,..

⁸⁷ Wawancara dengan Bapak Yudi Prastyo selaku Guru Kelas IV, 03 Mei 2021

diberikan oleh Bapak/Ibu guru”.⁸⁸

Peneliti juga menanyakan tentang hambatan yang dirasakan oleh para wali murid, Ibu Sinta:

“Kalau saya terkendala pada kuota internet mbak, soalnya merasa boros sekali pada saat pembelajarannya jarak jauh seperti saat ini. Tapi ya mau bagaimana lagi, kita tidak boleh egois harus mematuhi kebijakan dari pemerintah. Ditambah lagi kadang aplikasi yang digunakan saya belum pernah menggunakannya. Jadi kadang saya bertanya kepada sesama wali murid”⁸⁹



Gambar 4.3
Dokumentasi wawancara kepada Wali Murid⁹⁰

Peneliti menanyakan hal serupa kepada salah satu peserta didik:

“Saya merasakan kejenuhan pada saat mengalami kesulitan dalam menerima materi mbak, karena handphone dirumah hanya ada satu yang android, itupun harus dibawa kerja kakak saya. Jadi saya bisa mengumpulkan tugas pas kakak saya pulang dari bekerja. Kadang saya menumpang dihp teman, entah itu untuk mengumpulkan tugas ataupun belajar memahami materi yang diberikan oleh Bapak/Ibu guru”.⁹¹

Pernyataan tersebut juga dikuat oleh Bapak Yudi Prastyo selaku guru kelas IV dan dikuatkan dengan bukti dokumentasi pada saat peserta didik mengumpulkan tugas disekolah:

“Akan tetapi para guru pasti mencari solusi sebijak mungkin agar para peserta didik bisa mengikuti pembelajaran yang ada, seperti

⁸⁸ Wawancara dengan Rama, Peserta didik (05 Mei 2021)

⁸⁹ Wawancara dengan Ibu Sinta selaku Wali Murid, 05 Mei 2021

⁹⁰ Dokumentasi Wawancara bersama dengan Walimurid

⁹¹ Wawancara dengan Rama, Peserta didik (05 Mei 2021)

memberikan jam tambahan dalam pengumpulan tugas. Khususnya untuk peserta didik yang wali murid nya bekerja dari pagi hingga sore hari, itu kita kasih waktu untuk mengumpulkan pada malam hari mbak bahkan seminggu dua kali peserta didik kita minta kesekolah untuk mengumpulkan tugas-tugas mereka”.



Gambar 4.4

Dokumentasi pada saat peserta didik mengumpulkan tugas disekolah⁹²

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung dan penghambat guru dalam meningkatkan kualitas belajar terdapat dari beberapa sisi, bukan hanya dari guru saja akan tetapi ada beberapa faktor penghambat yang timbul dari wali murid & peserta didik. Akan tetapi hal itu tidak begitu mempengaruhi tentang kualitas guru dalam mengajar karena para guru akan cepat mencari solusi tentang hambatan-hambatan yang ada.

3. Bagaimana cara mengatasi hambatan yang dihadapi guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dimasa pandemi COVID-19 siswa kelas IV Mata Pelajaran Tematik.

⁹² Dokumentasi peserta didik mengumpulkan tugas disekolah (07 Mei 2021)

Dalam meningkatkan kualitas guru dalam mengajar tentu nya ada saja hambatan yang terjadi. Maka untuk mengatasi hambatan tersebut Bapak Yudi Prastyo menyampaikan pendapatnya sebagai berikut:

“Tentu saja dalam dunia pendidikan tidak lepas dari sebuah hambatan. Hambatan-hambatan yang dialami oleh guru untuk meningkatkan kualitas mengajar nya bisa diatasi dengan menciptakan inovasi-inovasi baru tentang pembelajaran yang akan diberikan terutama dalam mata pelajaran tematik,”⁹³

Peneliti juga menanyakan bagaimana guru mengatasi jika peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami materi yang diberikan. Maka hal tersebut langsung dijawab oleh Bapak Yudi sebagai berikut:

“saya berusaha memberikan materi pelajaran yang saya kemas menjadi singkat, padat dan jelas agar para peserta didik dirumah tidak kesulitan dalam memahami materi pembelajaran yang saya berikan. saya juga menjalin komunikasi yang baik dengan peserta didik maupun wali murid. Agar saya juga bisa mengetahui hal apa yang menjadi hambatan mereka dalam menerima materi serta tugas-tugas yang saya berikan, saya juga mengadakan pertemuan dengan para wali murid untuk mendengarkan keluhan serta solusi yang mereka berikan terhadap saya”⁹⁴

Pihak sekolah juga memberikan pelatihan-pelatihan khusus yang digunakan dalam menambah kreatifitas guru sehingga bisa memberikan inovasi dalam mengajar.

Hal tersebut juga dibenarkan dengan Ibu Ulfa selaku Kepala Madrasah:

“Benar mbak, setiap guru disini memiliki kemampuan yang berbeda-beda. Saya rasa dengan adanya hambatan yang ada hal itu akan segera bisa menemukan solusinya. Akan tetapi agar skill para guru semakin bagus dalam memberikan pembelajaran dimasa pandemi seperti ini. Maka saya berinifatif untuk melaksanakan pelatihan tersebut, ya walaupun hanya dalam ruang lingkup MI

⁹³ Wawancara dengan Bapak Yudi Prastyo selaku guru kelas IV, 07 Mei 2021

⁹⁴ *Ibid*,..

Miftahul Huda saja. Adapun pelatihan yang kami lakukan itu seperti cara membuat media pembelajaran yang menarik, cara membuat video pembelajaran dengan animasi-animasi agar siswa tidak merasa bosan pada saat belajar dirumah. Dan para guru melakukan pertemuan kepada para wali murid baik itu untuk sekedar berdiskusi tentang permasalahan yang mereka dapatkan dalam membimbing peserta didik dirumah. Serta saya rasa bukan dari pihak sekolah saja yang membantu dalam mengatasi hambatan-hambatan yang ada bahkan dari pihak pemerintahan juga”⁹⁵.



Gambar 4.5

Dokumentasi Pelatihan Media Pembelajaran⁹⁶

Pemerintah juga berupaya mengatasi masalah-masalah maupun hambatan yang terjadi dalam meningkatkan kualitas guru dalam mengajar, seperti dengan memberikan kuota internet gratis sehingga hal itu bisa digunakan oleh para guru pada saat dirumah untuk memaksimalkan materi pembelajaran yang akan diberikan. Serta mencari rekomendasi hal-hal yang berkaitan dengan pembelajaran yang bisa

⁹⁵ Wawancara dengan Ibu Ulfa Khoiriyah selaku Kepala Madrasah, 07 Mei 2021

⁹⁶ Dokumentasi Pelatihan Media Pembelajaran, 03 Mei 2021

digunakan dalam mengajar. Dan peserta didik yang tadinya kesusahan dalam mendapatkan akses internet, sekolah juga mempersilahkan untuk datang kesekolah agar bisa menggunakan wifi yang disediakan oleh pihak sekolah.

B. Temuan Penelitian

Pada setiap paparan data lapangan yang terkait dengan setiap fokus penelitian. Berikut ini adalah paragraf yang memuat pemahaman penulis mengenai butir-butir temuan penelitian. Penulis menyusun temuan penelitian untuk setiap fokus penelitian sebagai berikut:

1. Temuan penelitian terkait dengan fokus penelitian yang pertama:”Bagaimana proses yang dilakukan guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dimasa pandemi Covid-19 Siswa Kelas IV Mata Pelajaran Tematik”.

Proses yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan kualitas mengajar dimasa pandemi seperti saat ini khususnya mata pelajaran tematik sebagai berikut:

- a. Mempersiapkan materi pembelajaran sesuai dengan urutan yang tepat pada RPP
- b. Guru meningkatkan strategi pembelajaran agar kebutuhan peserta didik dalam menimba ilmu dapat terpenuhi dengan baik.
- c. Guru mempersiapkan metode, model serta pendekatann yang tepat dalam melaksanakan pembelajaran (bisa menggunakan

video, narasi, melalui website, situs atau aplikasi).

- d. Guru membuat grup WA untuk kegiatan belajar mengajar
- e. Bapak/Ibu guru mengadakan setiap seminggu dua kali anak-anak belajar tatap muka untuk mengevaluasi seberapa pemahaman peserta didik menerima materi pembelajaran.

2. Temuan penelitian terkait dengan fokus penelitian kedua: “Apa saja faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dimasa pandemi Covid-19 siswa kelas IV Mata Pelajaran Tematik”.

Dari paparan data hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terkait dengan fokus penelitian kedua, Di atas dapat ditemukan bahwa faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi guru dalam meningkatkan kualitas guru dimasa pandemi mata pelajaran tematik sebagai berikut:

- a. Faktor pendukung
 - 1) Guru harus profesionalisme
 - 2) Guru menggunakan internet sebagai media yang bisa digunakan untuk mencari referensi serta menggali wawasan agar lebih luas lagi
 - 3) Sarana dan prasarana yang memadai
 - 4) Guru yang komunikatif
- b. Faktor Penghambat

- 1) Peserta didik mengalami kejenuhan dalam mengikuti pembelajaran daring.
- 2) Peserta didik mengalami kendala dalam memahami materi pembelajaran terbatas sehingga membuat siswa kurang maksimal dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru, dan ada beberapa siswa bahkan guru yang mengalami kendala pada akses internet.
- 3) Peserta didik dan walimurid mengalami kesulitan dalam menggunakan aplikasi yang disediakan oleh guru.
- 4) Peserta didik kurang maksimal dalam memahami mata pelajaran tematik karena memang pada dasarnya membutuhkan teori dan praktek dalam pembelajarannya.

**3. Temuan penelitian terkait dengan fokus penelitian yang ketiga:”
bagaimana cara mengatasi hambatan yang dihadapi guru dalam
meningkatkan kualitas pembelajaran dalam keadaan COVID-19
Siswa Kelas IV Mata Pelajaran Tematik”**

Dari paparan data lapangan terkait dengan fokus penelitian yang ketiga di atas dapat ditemukan bahwa cara mengatasi hambatan yang dihadapi guru dalam meningkatkan kualitas mengajar dimasa pandemi Covid-19 siswa kelas IV mata pelajaran tematik sebagai berikut:

- 1) Pihak sekolah melaksanakan pelatihan yang berguna untuk menambah pengetahuan guru

- 2) Guru memberikan materi secara singkat namun jelas dan dikemas semenarik mungkin agar peserta didik bisa mudah dalam memahami materi serta tidak bosan saat belajar dirumah.
- 3) Guru memberi tutorial dalam aplikasi yang digunakan dalam pembelajaran, hal itu memudahkan peserta didik & wali murid dalam memahami materi yang diberikan
- 4) Guru mengadakan pertemuan kepada para wali murid.
- 5) Menjalin komunikasi yang baik antara peserta didik, guru dan wali murid

C. Analisis Data

Setelah mengemukakan beberapa temuan penelitian diatas selanjutnya peneliti akan menganalisis temuan tersebut, diantaranya:

1. **Proses yang dilakukan guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dimasa pandemi Covid-19 siswa kelas IV Mata Pelajaran Tematik di MI Miftahul Huda Jati Karang Trenggalek**

Peran guru dalam proses belajar mengajar sangatlah penting, maka dari itu tahap yang dilakukan guru agar bisa meningkatkan kualitas mengajar dengan cara mempersiapkan semua kebutuhan dalam pembelajaran seperti Rancangan Pembelajaran, termasuk dengan strategi, metode, model, pendekatan apa yang akan digunakan untuk menunjang kegiatan mengajar guru dalam pembelajaran yang berkualitas. Guru juga membuat RPP dengan alokasi waktu yang tak terbatas, agar semua peserta didik bisa menggunakan waktu yang tersisa dengan bertanya banyak hal seputar kegiatan belajar mengajar. Jika semua tahap sudah selesai dipersiapkan maka kegiatan belajar mengajar akan dimulai oleh guru melalui WA, dalam aplikasi tersebut juga guru memberikan materi serta tugas untuk para peserta didik. Kalaupun nanti ada beberapa siswa yang tidak paham dengan materi yang disampaikan, oleh karena itu guru mengadakan

pembelajaran tatap muka pada dua kali dalam seminggu. Hal tersebut digunakan guru dalam menjelaskan kembali materi yang tidak dipahami oleh peserta didik pada saat di rumah maupun pengumpulan tugas yang diberikan oleh guru pada grup WA peserta didik.

2. Faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di masa pandemi Covid-19 siswa kelas IV Mata Pelajaran Tematik di MI Miftahul Huda Jati Karanganyar Trenggalek

Bahwa disetiap kegiatan belajar mengajar tidak akan terlepas dari hal-hal yang mendukung dan menghambat guru dalam meningkatkan kualitas mengajar, seperti pada penelitian ini bahwa faktor pendukungnya yaitu dengan guru harus profesional, dengan kata lain juga guru yang patut diguguh dan ditiru. Guru juga harus bisa menggunakan internet sebagai media yang digunakan untuk mencari referensi karena kalau dari buku saja tidak akan mencukupi kebutuhan yang digunakan guru dalam proses mengajar. Selain itu guru juga harus komunikatif, dalam mengajar guru yang mendengarkan untuk menyampaikan materi pembelajaran. Serta sarana dan prasarana yang disediakan pihak sekolah dalam menunjang proses belajar mengajar sangat diperlukan.

Sedangkan faktor penghambatnya yaitu rasa jenuh yang dirasakan para peserta didik dalam pembelajaran jarak jauh, hal itu tentu saja membuat peserta didik kurang maksimal dalam menerima materi pembelajaran yang diberikan dari guru khususnya pada mata pelajaran tematik. Ditambah lagi dengan beberapa peserta didik bahkan walimurid yang kesulitan dalam menggunakan aplikasi yang disediakan oleh guru, seperti Google Form.

3. Cara mengatasi hambatan yang dihadapi guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dimasa pandemi Covid-19 siswa kelas IV Mata Pelajaran Tematik di MI Miftahul Huda Jati Karang Trenggalek

Pada setiap hambatan yang ada, pasti mempunyai solusi untuk menghadapinya. Sama halnya dengan yang dilakukan guru dalam mengatasi hambatan-hambatan yang ada seperti dengan cara memberikan materi yang singkat, padat namun jelas pada saat pembelajaran jarak jauh berlangsung, serta menggunakan media pembelajaran yang dikemas secara menarik, hal itu bisa membantu mengatasi rasa jenuh yang dirasakan oleh peserta didik. Guru juga mengajarkan penggunaan aplikasi yang digunakan pada saat pertemuan wali murid serta pembelajaran tatap langsung yang diadakan pada dua kali seminggu, digunakan dalam mendengarkan keluhan kesah yang dirasakan dan juga

menyampaikan kembali materi pembelajaran yang sebelumnya sudah diberikan melalui WA, karena itu guru juga menjalin komunikasi yang baik antara peserta didik, serta walimurid.

Pihak juga sekolah melaksanakan pelatihan yang berguna untuk menambah pengetahuan guru, guru memberikan materi secara singkat namun jelas dan dikemas semenarik mungkin agar peserta didik bisa mudah dalam memahami materi serta tidak bosan saat belajar dirumah, guru memberi tutorial dalam aplikasi yang digunakan dalam pembelajaran, hal itu memudahkan peserta didik & wali murid dalam memahami materi yang diberikan, guru mengadakan pertemuan kepada para wali murid.